BAB IV
TEKNIS PRODUKSI MEDIA

Berikut ini akan dijelaskan tentang teknis produksi media dari film pendek Hong 25

IV.1 Teknis Produksi

Teknis produksi adalah tahapan terakhir dari proses yang sudah disusun sebelumnya. Tahapan ini berisi seluruh dari gagasan dan materi yang telah dikumpulkan sebelumnya. Suatu proses untuk menjadi sebuah tampilan yang diharapkan. Untuk mendapatkan hasil yang maksimal dalam proses eksekusi maka harus melalui beberapa tahapan seperti :

IV.1.1 Pra Produksi

Pra produksi adalah tahapan untuk mencari ide cerita, riset data, riset visual, inti cerita serta struktur cerita. Untuk tahapan pencarian ide diawali dengan riset secara observasi langsung dilapangan tentang tata cara dan aturan main pada permainan Hong 25, kemudian dibuatlah tahapan pengambilan visual dengan mematuhi struktur cerita dan juga shooting list, agar pada saat pengambilan gambar tidak ada yang terlewatkan.

Berikut adalah tahapan - tahapan yang ada pada pra produksi film pendek Hong 25 :

a. Menentukan inti cerita

Premis / inti cerita dari film pendek ini adalah menceritakan tentang permainan Hong 25 yang mulai kurang diminati oleh anak-anak sebagai pelaku utamanya namun lebih memilih bermain permainan yang lebih *modern* dan lebih canggih

b. Membuat *storyline*

Storyline merupakan sebuah pengembangan dari inti cerita, yang membahas tentang alur cerita, yang dibuat dengan berisikan keterangan

gambar atau visual dan audio berupa *effek* suara, juga musik). Yang kemudian di kembangkan kedalam bentuk skenario.

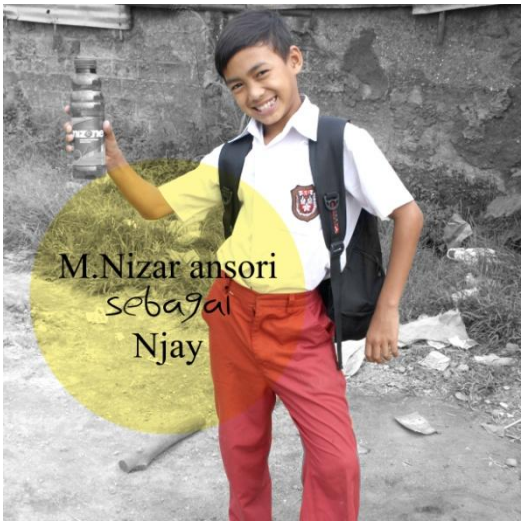
c. *Storyboard*

Pembuatan *storyboard* bertujuan untuk untuk memudahkan dalam pengambilan gambar dan memandu, sutradara, kameramen, *editor* dan seluruh kru yang terlibat didalamnya. Dan memberikan arahan saat akan mengambil gambar agar sesuai dengan cerita yang diinginkan.

d. Studi Karakter

Penokohan atau karakter yang di butuhkan dalam pembutan film pendek Hong 25 yaitu :

- Njay adalah salah satu anak yang selalu ingin bermain Hong 25 bersama teman - teman yang lain, setiap bermain Hong 25 Njay selalu menjadi ucing/penjaga, dan Njay selalu jaga kandang dalam setiap bermain Hong 25 (ngok - ngok)



Gambar IV.1 M. Nizar Ansori sebagai Njay

Sumber : Dokumentasi Pribadi

- Kiki adalah salah satu siswa smp yang masih bermain dengan beberapa temannya yang masih duduk di sekolah dasar, Kiki merupakan tokoh yang selalu menjadi pembela dalam setiap permaian, watak atau sifat Kiki yang lebih dominan dibandingkan

temannya yang lain dikarenakan perbedaan usia dan merasa dirinya lebih besar dari teman - temannya yang lain.



Gambar IV.2 Dicky Ramadhan sebagai Kiki

Sumber : Dokumentasi Pribadi

- Gilang adalah salah satu anak paling kecil,dengan sifat yang mudah terpengaruh untuk melakukan hal baru yang diutarakan oleh teman - teman yang lainnya.



Gambar IV.3 M. Gilang Saputra sebagai Gilang

Sumber : Dokumentasi Pribadi

- Iwan merupakan anak yang selalu bosan dengan Njay yang selalu ngok - ngok dalam setiap kali bermain Hong 25 dan mengajak Gilang untuk mencoba permainan lain



Gambar IV.4 Ridwan setiawan sebagai Iwan

Sumber : Dokumentasi Pribadi

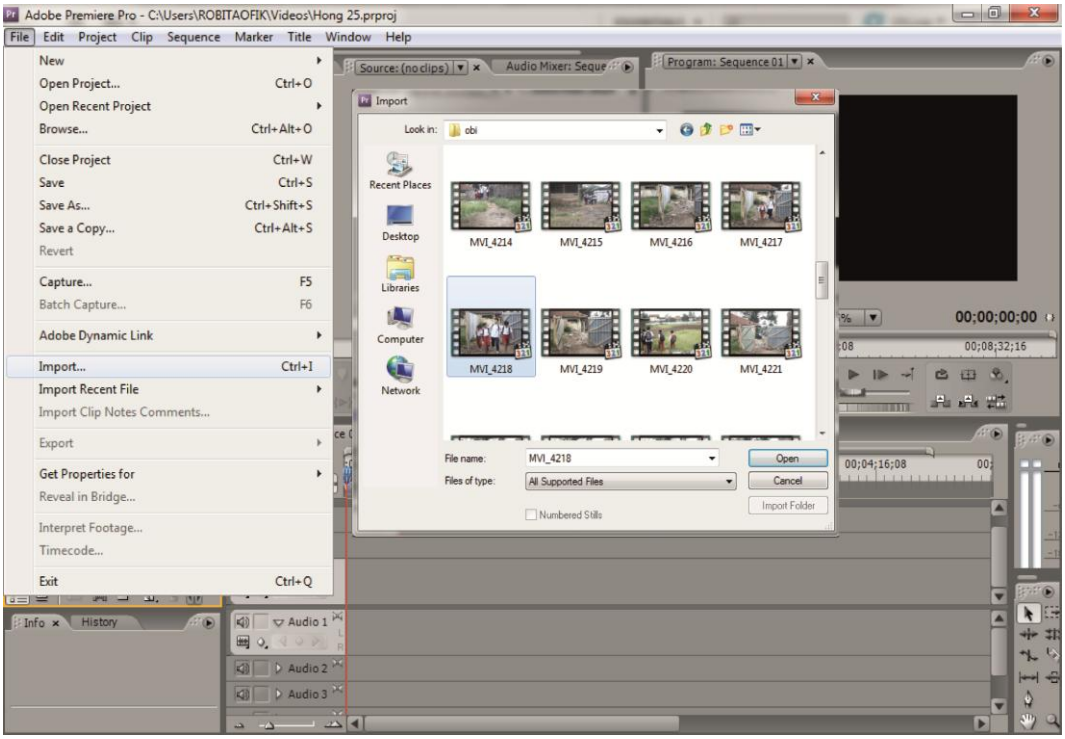
IV.1.2 Produksi

Produksi adalah tahapan dimana proses melakukan *shooting* film pendek yang menerapkan ide dan konsep pengambilan gambar yang sudah di rancang pada saat pra produksi.

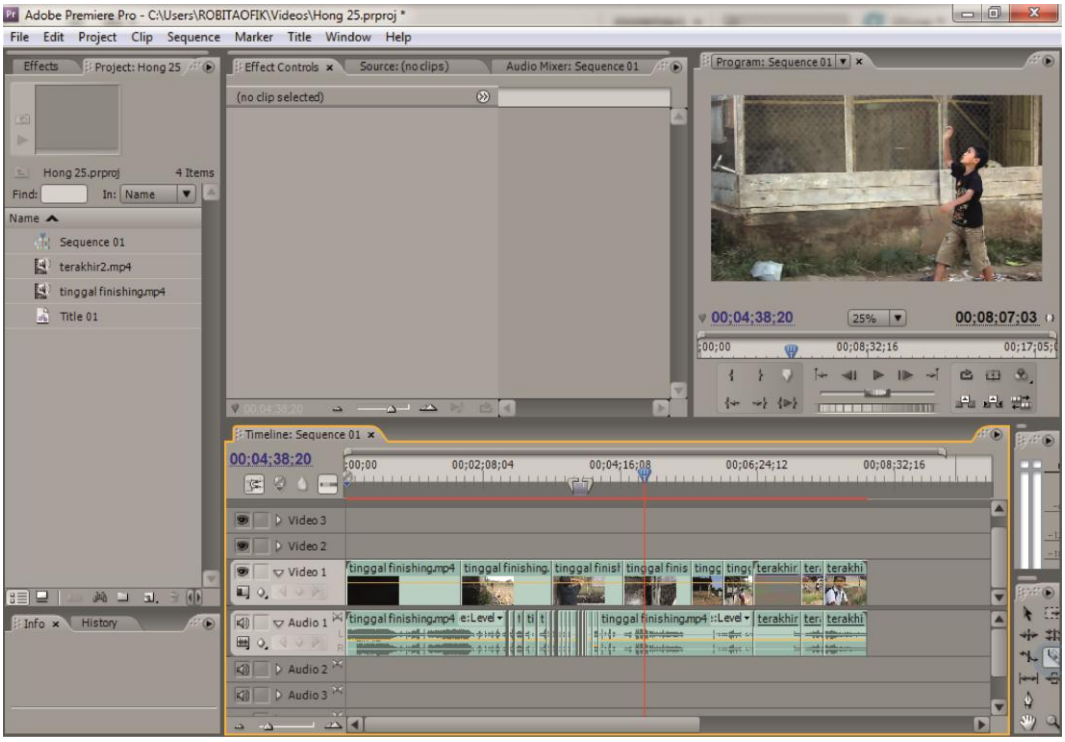
IV.1.3 Pasca Produksi

Pasca produksi adalah tahapan akhir setelah melakukan produksi, dimana pada tahap ini dilakukan tahapan *editing* video dan *mixing* hasil dari tahap produksi. Metode yang digunakan dalam proses editing yaitu secara digital atau menggunakan komputer atau laptop yang sebelumnya *file* dari hasil shooting telah di*copy* atau dipindahkan ke komputer atau laptop, teknik editing menggunakan *software edit* video yaitu adobe premier cs 3.0 dengan melakukan berbagai tahapan diantaranya :

- *Logging* : proses memilih *shot – shot* yang ada kemudian memotong sesuai dengan yang dibutuhkan.

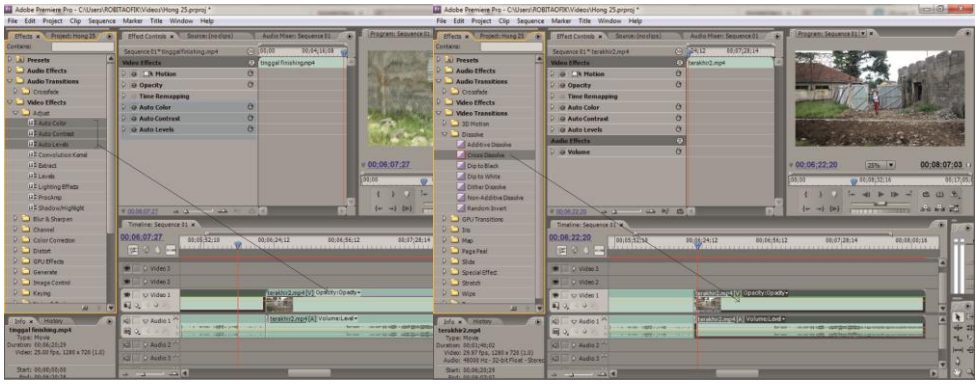


Gambar IV.5 *memilih shot*



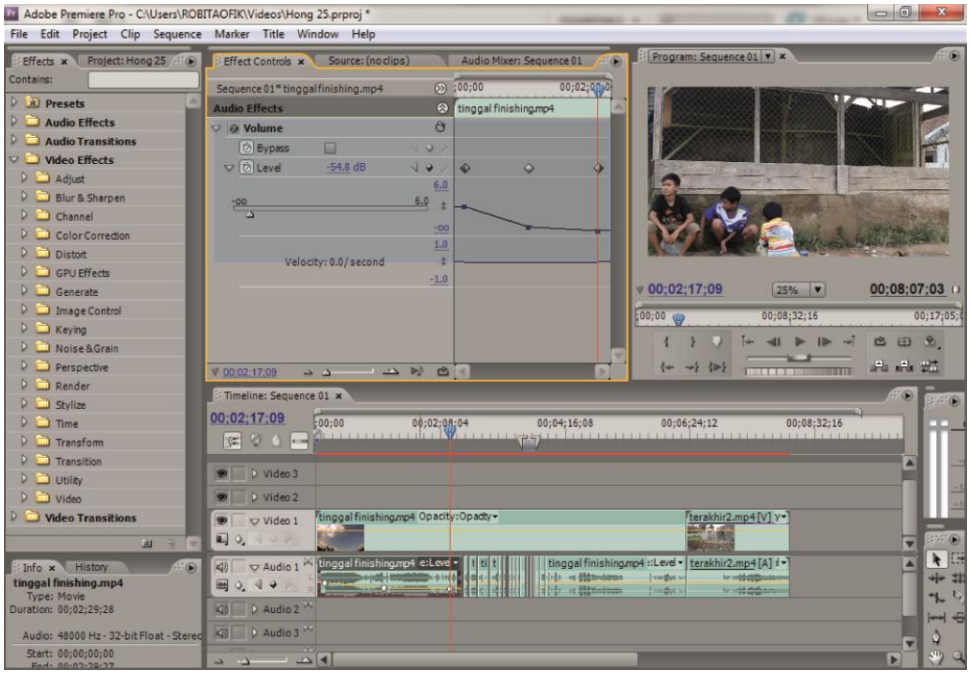
Gambar IV.6 proses memotong video

- *Online editing* : proses ketika mulai memperhalus hasil logging, memperbaiki kualitas hasil serta memberi tahapan transisi serta *effect* yang diperlukan.



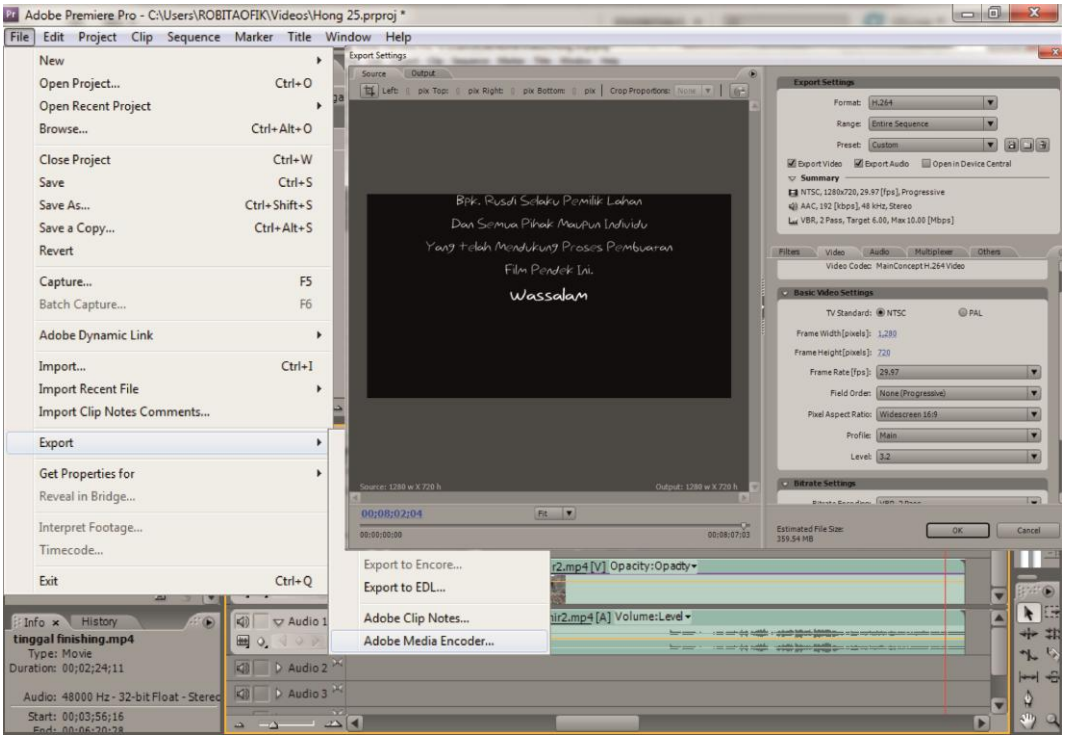
Gambar IV.7 memperhalus dengan *transisi* dan *effect*

- *Mixing* : proses *syncroning audio* serta ilustrasi musik, suara dan audio efek



Gambar IV.8 *Edit audio*

- *Rendering :* merupakan proses terakhir dalam editing dalam sebuah *audio visual*, yaitu untuk menggabungkan *file – file* yang telah melewati tahapan – tahapan sebelumnya untuk mendapatkan hasil yang diinginkan.



Gambar IV.9 *rendering*

IV.1 *Screen Shot* Film Pendek Hong 25



Gambar IV.10 *Screen Shot 1*



Gambar IV.11 *Screen Shot 2*

- Njay, Iwan, Gilang menunggu Kiki untuk bermain Hong 25



Gambar IV.12 *Screen Shot 3*



Gambar IV.13 *Screen Shot 4*

- Setelah hompimpah Njay yang menjadi “ucing”



Gambar IV.14 *Screen Shot 5*



Gambar IV.15 *Screen Shot 6*

- Kiki *"ngaHongkeun"* permainan Hong 25



Gambar IV.16 *Screen Shot 7*



Gambar IV.17 *Screen Shot 8*

- Njay *"Ngok-ngok"* dan beralasan panas dan ingin berhenti main Hong 25



Gambar IV.18 *Screen Shot 9*



Gambar IV.19 *Screen Shot 10*

- Berangkat sekolah setelah merencakan untuk bermain *"PB"*



Gambar IV.20 *Screen Shot 11*